



SURAT KEPERLUAN
ALIH FUNGSI SEKOLAH PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1998 / 1988
Nomer : /100 / 1 /

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINCI JAWA TENGAH

Berdasarkan ketujuh peraturan otoritas pendidikan dan kebudayaan
diketahui bahwa yang disajikan oleh : YAYASAN PANGGIL LALIY SEGERANG

sebagai diaksud dalam surat tanggal 10 April 1983 No. 073/IT-TK/IV/1983
maka sejua dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Nomer : 18/C/Kep/I.1983 tanggal 23 Februari 1983
tentang syarat dan tata cara Pemirisan Sekolah Swasta;

2. Nomer : 19/C/Kep/I.1983 tanggal 23 Februari 1983
tentang standarisasi Sekolah Swasta,

dengan ini Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi
Jawa Tengah memberikan persetujuan alih fungsi Sekolah Swasta kepada :

Yayasan/Badan Pengelolongan	: Yayasan Panggil Lalili Segerang
Kantor	: Jl. Dr. Untung no.4
Jenis/Nama Sekolah Lama	: Sekolah Pendidikan Own (SPO) RSC MUSI Selatan
Jenis/Nama Sekolah Baru	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Alamat/Lokasi Sekolah	: Jl. Sultan Agung 133 Segerang

mulai tahun ajaran 1988/1989 menerima murid kelas 1 (satu); dengan ketentuan
1. Turut kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan

kurikulum yang ditetapkan dan dilakukan oleh Pendidikan.

2. Berasifat anal dan tidak mengarah kepada nilai-nilai semarai kearifan.

3. Persetujuan ini batul dengan seairinya upahnya dalam waktu 1 (satu) tahun
pengelolongan Sekolah/Yayasan tersebut tidak dapat menyelenggarakan kred-
ibilitas pengelolongan sekolah sesuai dengan persyaratan yang telah ditet-
tuk.

Sebagaimana hal tercantum pada ahir berita ini melaksanakan atau me-
nyampaikan dari ketentuan/peraturan yang berlaku, maka persetujuan ini seku-
tuknya dapat diberikan.

4 Juli 1988

(Signature)

SEPAKAT YTH.:

Dr. H. Darmadi Pendidikan dan Kebudayaan

Kepala Kantor Wilayah

1. Kepala Bidang Dikmas
Kota 1 Depdikbud Prop. Jateng
2. Kepala Bidang Pendidikan Guru
3. Kali Kota Manya Segerang
4. Kepala Kantor Depdikbud Indra
Segerang.

